



# Etika Pancasila



**Muhammad Ridho  
Iswardhana**

# 1. Etika

Konsep Etika





# Etika

*Ethos* (Yunani): Cara Berpikir, Perasaan,  
Sikap

Etika: Kebiasaan Hidup dan Prilaku  
Manusia ttg Tata Cara Hidup yang baik  
Berdasarkan Moralitas



## *Etiket:*

*“Etiquette: Cara yang Tepat  
yang Diharapkan oleh  
Komunitas Tertentu yang  
dianggap Lebih Sopan”*



# Aliran Etika dan Karakteristiknya:

Aliran	Orientasi	Watak nilai	Keterangan
<b>Etika Keutamaan</b>	Keutamaan atau kebajikan	Disiplin, kejujuran, belas kasih, murah hati, dan seterusnya	Moralitas yang didasarkan pada agama kebanyakan menganut etika keutamaan.
<b>Teleologis</b>	Konsekuensi atau akibat	Kebenaran dan kesalahan didasarkan pada tujuan akhir	Aliran etika yang berorientasi pada konsekuensi atau hasil seperti: Eudaemonisme, Hedonisme, Utilitarianisme.
<b>Deontologis</b>	Kewajiban atau keharusan	Kelayakan, kepatutan, kepantasan	Pandangan etika yang mementingkan kewajiban seperti halnya pemikiran Immanuel Kant yang terkenal dengan sikap imperatif kategoris, perbuatan baik dilakukan tanpa pamrih.

# 2. Etika Pancasila

Relasi Etika dan Pancasila



## **Etika Pancasila:**

- ✦ Sila Ketuhanan mengandung dimensi Moral dan Spiritual mendekatkan diri kepada Tuhan YME
- ✦ Meningkatkan Kualitas Kemanusiaan dalam Pergaulan Sesama
- ✦ Nilai Solidaritas, Rasa Cinta Tanah Air dan Kebersamaan
- ✦ Menghargai Perbedaan Pendapat dan Mendengarkan Pendapat orang lain
- ✦ Peduli dan Membantu atas Kesulitan orang lain

**Pancasila sbg Nilai dan Kebiasaan yang dapat diaplikasikan**



# Urgensi Pancasila sebagai Etika:

## **Pertama**

Masih ada Pelanggaran HAM dalam Praktek Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara.

## **Kedua**

Kesenjangan antar Kelompok dan Masyarakat antara rakyat miskin dan kaya

## **Ketiga**

Banyaknya kasus Korupsi di Indonesia

## **Keempat**

Ketidakpastian Hukum yang masih mewarnai Peradilan di Indonesia (Tajam ke Atas, Tetapi Tumpul ke Bawah)

## **Kelima**

Maraknya aksi Terorisme yang mengatasnamakan agama dan mengancam persatuan bangsa

## **Keenam**

Banyak orang Kaya Menghidar dari Pajak dan Tidak Membantu orang yang Membutuhkan



# Pancasila sbg Sumber Etika:

## Sumber Historis:

**Orde Lama:** Pancasila belum sbg Sistem Etika

**Orde Baru:** Pancasila disosialisasikan dalam P-4

**Reformasi:** Pancasila mendapatkan berbagai Tantangan Kontemporer

## Sumber Sosiologis:

Pancasila ada dan dilaksanakan dalam kebiasaan Masyarakat Adat.

## Sumber Politis:

Pancasila Mengatur Prilaku Politik, Institusi, dan Rasionalitas Tindakan



SILA PANCASILA	CARA PENGAMALAN
<b>1. Ketuhanan Yang Maha Esa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manusia Indonesia percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.</li> <li>b. Hormat menghormati dan bekerja sama antar para pemeluk agama dan para penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.</li> <li>c. Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.</li> <li>d. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.</li> </ul>
<b>2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban asasi antar sesama manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>b. Saling mencintai sesama manusia.</li> <li>c. Mengembangkan sikap tenggang rasa.</li> <li>d. Tidak semena-mena terhadap orang lain.</li> <li>e. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.</li> <li>f. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.</li> <li>g. Berani membela kebenaran dan keadilan.</li> <li>h. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia. Oleh karena itu, dikembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.</li> </ul>
<b>3. Persatuan Indonesia</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, keselamatan bangsa dan bernegara di atas kepentingan pribadi atau golongan.</li> <li>b. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.</li> <li>c. Cinta tanah air dan bangsa.</li> <li>d. Bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia.</li> <li>e. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang berbhineka tunggal ika.</li> </ul>



<p><b>4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagai warga negara dan warga masyarakat mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.</li> <li>b. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.</li> <li>c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.</li> <li>d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.</li> <li>e. Dengan itikad yang baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil putusan musyawarah.</li> <li>f. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.</li> <li>g. Putusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan, dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.</li> </ul>
<p><b>5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.</li> <li>b. Bersikap adil.</li> <li>c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Menghormati hak-hak orang lain.</li> <li>e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain</li> <li>f. Menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain.</li> <li>g. Tidak bersifat boros.</li> <li>h. Tidak bergaya hidup mewah.</li> <li>i. Tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum.</li> <li>j. Suka bekerja keras.</li> <li>k. Menghargai hasil karya orang lain.</li> <li>l. Bersama-sama berusaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.</li> </ul>



# Urgensi Pancasila sbg Sistem Etika:

- ✦ Menempatkan Pancasila sebagai **sumber moral dan inspirasi bagi penentu sikap**, tindakan, dan keputusan yang diambil setiap warga negara
- ✦ Memberi **panduan bagi setiap warga negara** sehingga memiliki orientasi yang jelas dalam tata pergaulan baik lokal, nasional, regional, maupun internasional
- ✦ **Dasar analisis bagi berbagai kebijakan** yang dibuat oleh penyelenggara negara sehingga tidak keluar dari semangat negara kebangsaan yang berjiwa Pancasila
- ✦ **Menjadi filter untuk menyaring pluralitas nilai** yang berkembang dalam kehidupan masyarakat sebagai dampak globalisasi yang memengaruhi pemikiran warga negara



# 3. Tantangan Etika Pancasila

Dinamika Etika Pancasila



Apakah Anda mengetahui bentuk tantangan terhadap Pancasila sebagai sistem etika apa saja yang muncul dalam kehidupan bangsa Indonesia? Hal-hal berikut ini dapat menggambarkan beberapa bentuk tantangan terhadap sistem etika Pancasila.

**Pertama**, tantangan terhadap sistem etika Pancasila pada zaman Orde Lama berupa sikap otoriter dalam pemerintahan sebagaimana yang tercermin dalam penyelenggaraan negara yang menerapkan sistem demokrasi terpimpin. Hal tersebut tidak sesuai dengan sistem etika Pancasila yang lebih menonjolkan semangat musyawarah untuk mufakat.

**Kedua**, tantangan terhadap sistem etika Pancasila pada zaman Orde Baru terkait dengan masalah NKK (Nepotisme, Kolusi, dan Korupsi) yang merugikan penyelenggaraan negara. Hal tersebut tidak sesuai dengan keadilan sosial karena nepotisme, kolusi, dan korupsi hanya menguntungkan segelintir orang atau kelompok tertentu.

**Ketiga**, tantangan terhadap sistem etika Pancasila pada era Reformasi berupa euforia kebebasan berpolitik sehingga mengabaikan norma-norma moral. Misalnya, munculnya anarkisme yang memaksakan kehendak dengan mengatasnamakan kebebasan berdemokrasi.



## ✦ **Tantangan & Dinamika Etika Pancasila:**

- ✦ Dekadensi / Berkurangnya Moral Masyarakat yang Membahayakan Kehidupan Bernegara
- ✦ Korupsi yang Merajalela Menghilangkan Batasan Baik dan Buruk, Pantas dan Tidak Pantas, maupun Boleh dilakukan dan Tidak
- ✦ Masih Rendahnya Pendapatan Pajak untuk Pembangunan
- ✦ Pelanggaran HAM yang masih saja terjadi
- ✦ Kerusakan Lingkungan yang Membahayakan Generasi Mendatang



**Thank You !**

